BAB IV

ALASAN YANG MENDORONG RAKYAT CATALAN INGIN MEMISAHKAN DIRI DARI SPANYOL

Pada bab IV ini, berisikan pembahasan tentang alasan yang mendorong rakyat Catalan ingin memisahkan diri Spanyol meliputi yang pertama adalah faktor Budaya, terjadinya homogenisasi budaya yang dilakukan oleh pemerintah Spanyol telah mengancam identitas bangsa Catalan. Yang kedua adalah faktor ekonomi, kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah Spanyol merugikan ekonomi Catalunya. Ketiga adalah faktor politik, kegagalan otonomi merupakan inti masalah pada rakyat Catalan dengan Pemerintah Spanyol. Maka pada bab ini akan sekaligus dapat membuktikan hipotesa yang diulas kembali untuk memepertegas argument.

A. Faktor Budaya

Sudah lebih dari 350 tahun Catalunya berada dibawah Pemerintah Spanyol, namun sampai sekarang budaya Catalunya amatlah sangat berbeda dengan sisa Spanyol walaupun Spanyol telah melakukan homogenisasi budaya selama berpuluh-puluh tahun seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Bahasa Catalan lebih mirip dengan Italia dan Perancis dari pada bahasa Spanyol, Catalunya juga memiliki sejarah, makanan tradisional, musik, tari dan pakaian yang memang sangat berbeda dengan Spanyol. Warisan budaya dan identitas Catalunya memungkinkan Catalunya untuk berdiri sebagai bangsa yang merdeka.

Spanyol sampai sekarang memang telah menganut sistem demokrasi sejak 1978, namun nampaknya demokrasi di Spanyol belum dapat menerima pluralitas yang ada seperti adanya bangsa Catalan dengan identitasnya yang sekarang merupakan salah satu komunitas otonom di negara Spanyol. Salah satu prinsip dari negara demokrasi adalah bersifat netral seperti harus dapat menghargai segala bentuk pluralitas yang ada. Jadi apabila sebuah negara melakukan diskriminasi atas suatu identitas yang berbeda, maka negara tersebut telah melanggar prinsip demokrasi. Berikut ini dijelaskan beberapa kebijakan Pemerintah Spanyol yang mengarah ke sistem resentralisasi untuk menghomogenisasi budaya:

1. Kebijakan Sistem Pendidikan di Catalunya

Pada 22 Desember 2010 Mahkamah Agung Spanyol membuat keputusan mewajibkan Pemerintah Catalan untuk menggunakan bahasa Kastilia(Spanyol) bukan bahasa Catalan sebagai bahasa pengajaran di sekolah-sekolah.[65] Sentak membuat organisasi seperti UNESCOCAT dan Linguapax menyiapkan deklarasi kelembagaan dan memimpin reaksi awal mengekspresikan ketidaksetujuan mendalam mereka dan menyerukan mobilisasi masyarakat sipil dan sektor pendidikan. Deklarasi ini ditandatangani lebih 20 sekolah dan asiosiasi di Catalunya. Keputusan ini menanggapi banding pada tahun 2006 dari tiga keluarga siswa yang bersekolah di Catalunya ke pengadilan karena tidak adanya bahasa Kastilian sebagai bahasa pengantar di sekolah. [66] Namun, Genealitat Catalan menganggap ini hanyalah isu semata karena Mahkamah Agung tidak mempunyai

[65] UNESCO Centre of Catalonia, "Annual Report 2010", 2010, hal 8
[66] Fowler, Sara, "Catalan in the Classroom: A Language Under Fire", 2014, Hawaii Pacific University, 2014, hal 110

wewenang untuk merubah keputusan atas Undang-undang Otonomi Catalunya.

Kontroversi ini belum seslesai dengan keputusan tersebut, Mahkamah Agung kembali menyatakan keputusannya pada 26 Februari 2013 yaitu Pemerintah Catalan harus menghormati petisi setiap kasus yang keluarganya menginginkan bahasa Kastilia sebagai bahasa pengantar di kelas siswa-siswa yang keluarganya mengajukan petisi, sehingga tidak mengubah seluruh model pendidikan di Catalunya. Pada tahun 2012-2013 hanya 0,025 % (12 dari 50.000) dari keluarga yang meminta agar anak-anak mereka akan diajarkan dalam bahasa Kastilia, sehingga sangat sedikit sekolah dipengaruhi oleh keputusan ini. [67] Walaupun berpengaruh sedikit, namun berdampak besar dengan mempertimbangkan lima sekolah yang terlibat didalamnya, selanjutnya pada 31 Januari 2014 Pengadilan memutuskan bahwa jika salah satu keluarga dari siswa yang menginginkan menggunakan bahasa Kastilia sebagai bahasa pengantar maka setidaknya disekolah tersebut ada 25% dari mata pelajaran wajib seperti Sejarah, Geografi, Matematika atau Biologi menggunakan bahasa Kastilia.[68] Pada Maret 2014, Irene Rigau Menteri Pendidikan Catalan, mendiskusikan dengan Pemerintah Spanyol mengenai perlu adanya analisis untuk menerapkan Reformasi Pendidikan Pemerintah Spanyol. Namun, Pemerintah Spanyol mengatakan bahwa Reformasi tetap akan dilaksanakan pada September 2014 di seluruh Spanyol,

---

[67] Catalan News Agency, "The Spanish Supreme Court validates the Catalan school model based on the principle of linguistic immersion" 2013, http://www.catalannewsagency.com/catalan-language-school/item/the-spanish-supreme-court-validates-the-catalan-school-model-based-on-the-principle-of-linguistic-immersion, Diakses pada 27 Maret 2015

[68] Catalan News Agency, "Courts request Catalan schools to teach "at least 25%" of the mandatory subjects in Spanish", 2014 http://www.catalannewsagency.com/society-science/item/courts-request-catalan-schools-to-teach-at-least-25-of-the-mandatory-subjects-in-spanish Diakses pada 27 Maret 2015

termasuk Catalunya.[69] Dipertemuan selanjutnya Rigau menolak hadir untuk membahas bahasa Kasitilia yang akan menjadi bahasa pengantar di sekolah Catalunya.

Sebelumnya, pada bulan Oktober 2012, Menteri Pendidikan Spanyol José Ignacio Wert membuat pernyataan kontroversial yaitu akan mereformasi sistem pendidikan Spanyol (LOMCE) dengan mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk *"Españolizar a los catalanes"* (Hispanik/memaksakan budaya Spanyol di Catalan). Pernyataan kontroversial ini memicu perdebatan namun akhirnya disahkan oleh Kongres pada November 2013.[70] Model sekolah di Catalan didasarkan pada prinsip perendaman linguistik, menjamin kesempatan yang sama dan kohesi sosial karena tidak memaksakan siswa untuk dominan ke salah satu bahasa. Sekolah Catalan menjamin bilingualisme yang seimbang karena siswa pada akhir sekolah mereka telah benar-benar menguasai bahasa Kastilian dan Catalan. Namun, Reformasi Pendidikan Spanyol memaksa untuk menghentikan peredaman linguistik, menjamin bahasa Spanyol sebagai bahasa pengantar di seluruh Spanyol termasuk di Catalunya. Dengan alih-alih jika Pemerintah Catalan tidak menawarkan bahasa Kastilian sebagai bahasa pengantar maka Pemerintah Spanyol akan memberikan bantuan dana kepada orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke sekolah swasta yang mengajar dengan bahasa Kastilian. Namun resiko akan diterima Pemerintah Catalan, Eksekutif Spanyol akan memotong dana

---

[69] Catalan News Agency, "Catalan Education Minister believes the Spanish Government's school reform can still be stopped", 2014 http://www.vilaweb.cat/noticia/4180486/20140321/catalan-education-minister-believes-the-spanish-governments-school-reform-can-still-be-stopped.html, Diakses pada 27 Maret 2015

[70] Bianculli,"Lost in translation in Catalonia: The politics of rights",2014, http://beucitizen.eu/lost-in-translation-in-catalonia-the-politics-of- Diakses pada 27 Maret 2015

yang akan di kirim ke Pemerintah Catalan sebagai ganti dana bantuan tersebut .[71] Pemerintah pusat juga memiliki kontrol yang lebih besar pada kurikulum pembelajaran karena reformasi ini, Sejarah dan budaya Catalan tidak dimunculkan pada standarisasi kompetensi karena mata pelajaran tersebut dibuat "sekunder". [72]

Perubahan yang serius dalam sistem pendidikan Catalunya saat ini, adalah kabar buruk bagi Catalunya, terlihat jelas pendidikan menjadi alat untuk secara perlahan Pemerintah Spanyol dibawah kekuasaan partai nasionalis *Partido Popular* akan meleburkan kembali identitas budaya Catalunya. Kaum nasionalis Spanyol merasa bahwa bahasa Kastilia telah terpinggirkan di dalam Catalunya. Namun, Catalan juga tidak akan menerima jika bahasa Catalan menjadi nomor dua dan menjadi bahasa yang bener-benar terpinggirkan kedua kalinya seperti sejarah berabad-abad lalu.

2. Terbatasnya Media TV Berkonten Budaya di Catalunya

Pada Mei 2014, Pemerintah Spanyol meminta Generalitat de Catalunya untuk menutup 1 dari 2 jaringan multipleks di *Corporació Catalana de Mitjans Audiovisual* (Korporasi Audi Visual Media Catalunya).[73] Ini berarti dari 8 saluran *televisio de Catalunya* (TVC) hanya 4 masih boleh beroprasi. Kementerian Perindustrian Spanyol memberikan alasan keputusan tersebut adalah untuk

[71] Catalan News Agency, "All the Autonomous Communities not run by the People's Party reject the Education Reform" ,2014, http://www.catalannewsagency.com/politics/item/all-the-autonomous-communities-not-run-by-the-people-s-party-reject-the-education-reform Diakses pada 27 Maret 2015
[72] Ibid 61
[73] Catalonia Votes, "Francesc Homs, spokesperson for the Catalan Government: "They want to restrict Catalan Television as much as they can" 2014, http://www.cataloniavotes.eu/spanish-state-demands-that-catalan-public-tv-shut-off-half-its-channels/ Diakses pada 28 Maret 2015

memperkuat teknologi jaringan 4G mengikuti instruksi Uni Eropa, Pemerintah Spanyol memilih untuk menggunakan jaringan multipleks. Para ahli berpendapat banyak cara lain untuk menyediakan jaringan 4G namun jika Pemerintah Spanyol bersikeras menggunakan jaringan TV multipleks. Sebenarnya masih ada banyak frekuensi lain yang tersedia, yang bisa ditempati oleh saluran televisi lain dengan menempatkan TVC difrekuensi yang lebih rendah. Namun Pemerintah Spanyol bersikeras untuk tetap harus menutup 1 jaringan multipleks di Catalunya.

Keputusan ini membuat mengurangi berbagai tayangan TVC yang berkonten budaya, menghilangkan saluran olahraga dan saluran TV yang berbahasa Catalan tidak dapat lagi dilihat, terutama Kepulauan Balearic dan Valencia (bukan bagian Catalunya) yang menggunakan bahasa Catalan. Hal ini akan berdampak pada penurunan pendapatan iklan dan melemahnya penyiaran pelayanan publik serta berkurangnya pelestarian bahasa Catalan dan budaya dalam media. Pemerintah Catalan melihat beranggapan bahwa keputusan ini untuk mengurangi pengaruh media TV yang berbahasa Catalan di saat perdebatan kemerdekaan.

Bahkan, nasionalis Spanyol telah mengkritik Penyiar TVC selama bertahun-tahun karena mereka mengatakan itu menumbuhkan identitas nasionalisme Catalan. Namun, TVC yang berdiri sejak 1983 telah bertahun-tahun menjadi satu-satunya televisi dalam bahasa Catalan dan memainkan peran penting dalam normalisasi Catalan setelah represi Kediktatoran Franco.

Juru Bicara Pemerintah Catalan Francesc Homs berpendapat bahwa keputusan ini jauh dari alasan teknis namun ini "bermotif politik".[74] Secara sengaja Pemerintah Catalan dengan berbagai cara meminimalisir tayangan TVC yang berkonten budaya Catalan dimana melalui media yang efektif mampu memobilisasi tumbuhnya nasionalisme Catalan. Hal ini adalah alasan lain yang membuat rakyat Catalan takut budaya Catalan akan terpinggirkan dimana nasionalis Spanyol terus menerus menyerang budaya Catalan, bahkan melalui media TV yang banyak orang Catalan berinteraksi setiap harinya.

B. Faktor Ekonomi

Dukungan nasionalis Catalan untuk memisahkan diri dari Spanyol juga berakar dari faktor ekonomi. Catalunya merupakan salah satu daerah terkaya di Spanyol, menurut Salvador Estapé kekuatan ekonomi Catalunya terletak pada basis industri yang beragam, keterbukaan ekonomi yang luas, menjadi pusat perdagangan di Spanyol yang berpotensi logistik tinggi di Mediterania, memiliki tradisi kewirausahaan, standar hidup yang tinggi dan memiliki beberapa pusat penelitian serta pusat pendidikan yang canggih dan modern.[75]

---

[74] Catalan News Agency,"Spanish Government plans to halve the Catalan Public Television Broadcaster's channel frequencies",2014, http://www.catalannewsagency.com/politics/item/spanish-government-plans-to-halve-the-catalan-public-television-broadcaster-s-channel-frequencies?highlight=YToyOntpOjA7czo1OiJtZWRpYSI7aToxO3M6MzoidHYzIjt9,19 Diakses 28 pada Maret 2015

[75] Estapé, Salvador, "A Picture of the Economy and Business in Catalonia: Threats and Opportunities", 2009, hal 41

1. Ketidakseimbangan Fiskal Catalunya dan Spanyol

Dari semua kekayaan yang dimiliki Catalunya, tidak ada sedikitpun Pemerintah Catalan dapat mengontrol sistem keuangannya sendiri karena selama bertahun-tahun Pemerintah Pusat Spanyol yang telah mengendalikannya. Dari mulai pengumpulan pajak hingga pembagian distribusi pajak tersebut. Ada 3 bentuk unsur pengembagian pajak tersebut yaitu investasi infrastuktur, pelayanan publik dan *"solidarity".* Sistem *solidarity* adalah keharusan Catalunya memberikan subsidi yang lebih kepada daerah miskin di Spanyol lainnya, ini dianggap salah satu faktor pemicu ketidakseimbangan fiskal Catalunya. Masalah ekonomi seperti ini telah lama menjadi sumber gesekan antara Catalunya dan Spanyol.

Menteri Keuangan dan Pengetahuan Pemerintah Catalan Andreu Mas Colell mempresentasikan perhitungan defisit fiskal antara Spanyol dan Catalonia pada tahun 2011. Keseimbangan fiskal merupakan topik utama dalam perdebatan kemerdekaan. Mas Collel menunjukan defisit fiskal sebesar 7,7% dari GDP pada tahun 2011 (lihat **tabel 4.1**) yaitu sebanyak 15 milyar euro, dimana kontribusi fiskal tersebut diberikan kepada negara Spanyol yang tidak pernah kembali dalam bentuk uang, pelayanan publik atau bantuan lainnya. Hal ini setara dengan 2.055 euro per warga Catalan dengan kata lain Catalunya telah memberikan kontribusi sebesar 19,2% dari total pendapatan publik Spanyol, namun yang kembali ke Catalunya hanya 14,0% . [76]

[76] Catalan News Monitor, "Fiscal deficit announced: each Catalan contributed €2,055 which didn't return", 2014, http://catalanmonitor.com/2014/06/13/fiscal-deficit-announced-each-catalan-contributed-e2055-which-didnt-return/ Diakses pada 28 Maret 2015

Tabel 4.1
Data defisit fiskal yang diterbitkan oleh Pemerintah Catalan

	% PIB de Catalunya		% PIB de Catalunya
1986	-6,8	1999	-7,5
1987	-7,0	2000	-7,2
1988	-7,5	2001	-6,7
1989	-7,7	2002	-10,1
1990	-8,3	2003	-8,9
1991	-8,0	2004	-8,7
1992	-8,6	2005	-8,4
1993	-10,1	2006	-7,9
1994	-8,8	2007	-8,1
1995	-7,7	2008	-8,6
1996	-7,9	2009	-8,5
1997	-7,4	2010	-8,5
1998	-6,8	**2011**	**-7,7**
		average	**-8,0**

Sumber: Vilaweb.cat

Andreu Mas Colell menunjukan defisit fiskal Catalunya selama 26 terakhir (lihat **tabel 4.1**), dari tahun 1986 hingga 2011. Rata-rata setiap tahun adalah 8% dari GDP Catalan. Defisit fiskal selama tiga dekade terakhir lebih dari € 245 milyar, angka tersebut sangat besar dimana Catalunya telah memberi kontribusi fiskal kepada Spanyol dan tidak pernah kembali sampai saat ini. [77]

Barcelona's Chamber of Commerce menyatakan Pemerintahan Spanyol telah menurunkan investasi infrastruktur di Catalunya sebanyak 50% dalam kurun waktu 2004 sampai 2014 dalam bidang-bidang seperti bandara, jalan, kereta api berkecepatan tinggi dan pelabuhan. [78] Miquel Valls, Presiden Asosiasi Bisnis mengatakan ini adalah waktu "jeda" dalam pertumbuhan ekonomi Catalunya, namun jelas ini telah merugikan ekonomi Catalunya. Berita yang lebih

[77] Vilaweb "Spain has pocketed 245 billion euros from Catalonia over past 24 years Divendres", 2014, http://www.vilaweb.cat/noticia/4197630/20140613/spain-has-pocketed-245-billion-euros-from-catalonia-over-past-24-years.html Diakses pada 28 Maret 2015

[78] Catalan News Agency, "Spanish Government cuts infrastructure investment by 50% in Catalonia and only 25% in the rest of Spain" 2014, http://www.catalannewsagency.com/politics/item/spanish-government-cuts-infrastructure-investment-by-50-in-catalonia-and-only-25-in-the-rest-of-spain Diakses pada 29 Maret 2015

mengejutkan lagi, *Chamber* juga menjelaskan bahwa selama investasi infratruktur di Catalunya dikurangi, ternyata ada penambahan investasi infrastruktur 100% di *Castille and León* dan di *Castille-la-Mancha* yang merupakan daerah sangat kecil di Spanyol, untuk pembangunan jalur kereta api berkecepatan tinggi yang menuju ke Madrid.[79] Ini berdampak pada krisis keuangan di Catalunya, namun Perdana Mentri Rajoy menolak untuk membayar utang kepada Catalunya atas beberapa dana infrastruktur yang telah tertunda. Luis Planagumà, Seorang pengunjuk rasa pada demonstrasi menuntut kemerdekaan 11 September 2012 mengatakan "hal yang tidak masuk akal jika kita harus meminta pemerintahan Madrid untuk meminjamkan uang yang seharusnya kita gunakan karena itu hak kita". Menurutnya sistem nasional yang menuntut distribusi pendapatan pajak daerah untuk daerah miskin Spanyol harus berakhir dengan satu-satunya jalan berpisah dengan Spanyol. [80]

2. Target Defisit Bentuk Resentralisasi Kekuasaan

Pada 2 Maret 2012 di Brussels, Mariano Rajoy secara sepihak mengumumkan Spanyol menargetkan defisit publik sebesar 5,8%, sedangkan angka yang disepakati Uni Eropa adalah 4,4%.[81] Rajoy mengambil keputusan tanpa berkonsultasi dengan lembaga-lembaga Uni Eropa dan Komunitas Otonomi.

---

[79] Ibid

[80] Minder,Raphael,"Protest Rally in Catalonia Adds a Worry for Spain", nytimes, 11 September 2012, http://www.nytimes.com/2012/09/12/world/europe/12iht-barcelona12.html Diakses pada 30 Maret 2015

[81] Rtvs, Rajoy sitúa el objetivo de déficit en 2012 en el 5,8%, en lugar del 4,4% pactado con Bruselas, 2012 http://www.rtve.es/noticias/20120302/rajoy-anuncia-objetivo-deficit-sera-del-58-para-este-ano/503678.shtml, Diakses pada 30 Maret 2015

Target defisit 5,8% ditetapkan oleh Mariano Rajoy untuk sektor publik di Spanyol dibagi di antara berbagai tingkatan pemerintah: Pemerintah Spanyol, Komunitas Otonomi dan pemerintah daerah. Pemerintah Spanyol memberlakukan target defisit rata-rata 1,3% pada Komunitas Otonomi untuk 2013. Akibat target defisit ini membuat resentralisasi kekuasaan Spanyol diterapkan dengan mewajibkan Komunitas Otonom untuk mengurangi pengeluaran publik sampai tahun 2014 dan Catalunya harus mengganti atau membayar dana subsidi yang seharusnya diberikan Spanyol untuk rumah sakit umum, resep obat, sekolah, universitas dan pelayanan sosial lainnya.[82] Disaat kondisi seperti itu Pemerintah Catalan juga harus memikirkan bagaimana mengelola keuangan untuk polisi dan penjara, serta semua kebijakan untuk mempromosikan budaya Catalan yang membutuhkan uang rakyat. Sehingga Pemerintah Catalan telah mengurangi belanja publik sebesar 22% antara tahun 2012 dan 2013, atau setara dengan 4 miliar euro. Tekanan keuangan yang begitu menyulitkan Pemerintah Catalan telah mempengaruhi pelayanan publik. Strategi Pemerintah Spanyol ini dapat dikaitkan dengan perdebatan mengenai kemerdekaan Catalunya. Dengan membuat citra buruk Pemerintah Catalan pada pelayanan publik karena terbatasnya dana. Pemerintah Spanyol mungkin berharap langkah tersebut akan mengurangi dukungan kemerdekaan.

Masalah fiskal Catalonia ini telah menyebabkan pemerintah daerah untuk membuat beberapa pemotongan anggaran terdalam di Spanyol, khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan, untuk menurunkan defisit dari 3,7 persen dari

[82] Catalan News Agency,"Catalan Finance Minister accuses Rajoy of discrediting Spain's regional governments"2014, http://www.catalannewsagency.com/politics/item/catalan-finance-minister-accuses-rajoy-of-discrediting-spain-s-regional-governments Diakses 29 Maret 2015

produk regional bruto tahun lalu hingga batas 1,5 persen yang ditetapkan oleh pemerintah Mr. Rajoy untuk tahun ini.

Secessionis telah menggambarkan *tax outflow* sebagai contoh efek negatif pemerintah Spanyol pada Catalunya, mengutip (Feito,2014) yang mengatakan Spanyol adalah perampok kekayaan Catalonia dan menyia-nyiakan apa yang ada melalui salah mengendalikan ekonomi.[83] Keinginan memisahkan diri akan ada dengan sendirinya jika masyarakat merasakan ketidakadilan ekonomi karena akan berpengaruh pada kehidupannya.

C. Faktor Politik : Kegagalan Otonomi Catalunya

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan mengenai keputusan Mahkamah Konstitusi pada Juli 2010 yang telah mengamandemen Undang-undang Otonomi Catalunya tahun 2006 atas pengajuan banding dari partai nasionalis Spanyol *Partido Popular*. Awalnya Undang-undang Otonomi Catalunya 2006 yang telah disetujui oleh Pemerintah Catalan dan Pemerintah Spanyol diharapkan akan menjadi sebuah dasar hukum yang jelas untuk mendapatkan kekuasaan politik Catalunya agar dapat memperluas tingkat pemerintahannya. Undang-undang tersebut merupakan langkah Catalan untuk mencoba memperbaiki sistem politik Spanyol terhadap Catalan, agar Catalan dihargai sebagai sebuah bangsa yang berdaulat, namun pada kenyataannya Catalan telah dikecewakan dengan empat tahun penantian Catalan telah gagal untuk memperoleh tuntutannya. Seperti yang dikatakan oleh Jason Sorens bahwa kegagalan untuk mendapatkan tingkat

[83] Higueruela, Fieto dan Luis, Jose,“Razones y sinrazones económicas del independentismo catalán."Panel Civico. Instituto de Estudios Economicos, 2014

Otonomi yang lebih tinggi akan menimbulkan rasa kekecewaan hingga memunculkan tuntutan untuk memisahkan diri. Pemerintah Spanyol telah mengingkari harapan-harapan rakyat Catalan untuk memperluas tingkat Otonominya, keputusan ini nyata memicu gerakan secessionis pada 1,5 juta orang yang berdemonstrasi di Barcelona.

Menaggapi berkembangnya krisis secessionis, jejak pendapat dilakukan oleh CEO mengenai Otonomi Catalunya pada tahun 2014, 66,6% responden menyatakan tidak puas dengan Otonomi saat ini, hanya 24,2% yang merasa cukup dengan Otonomi Catalunya.[84] Terkait dengan keputusan Mahkamah Konstitusi, hal yang paling menjadi perdebatan adalah mengenai pengakuan "nation". Ini dapat dikritisi yang membuat gerakan secession semakin meruncing. Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa Catalunya tidak diakui sebagai sebuah "bangsa" secara hukum. Status Catalonia sebagai bangsa telah dihapus dan diganti dengan "kebangsaan".[85] Keputusan tersebut menegaskan bahwa hanya ada satu bangsa yaitu bangsa Spanyol yang keterkaitannya pada pada sebagai kunci interpretatif hukum. Dengan demikian maka yang berhak untuk menafsirkan mekanisme atau mengatur Undang-undang Otonomi adalah bangsa Spanyol. Simbol dari sebuah bangsa adalah memiliki organisasi politik yang berdaulat (negara) sedangkan kebangsaan tidak.[86] Catalunya tidaklah memiliki oganisasi yang berdaulat, maka jelas Spanyol akan menolak untuk mengakui secara hukum adanya bangsa catalan.

---

[84] Centre d'Estudis d'Opinió, 2014,"Political Opinion Barometer. 1St Wave, 2014", Barcelona, http://ceo.gencat.cat/ceop/AppJava/export/sites/CEOPortal/documents/dossiers_premsa/AbstractinEnglish_-746.pdf

[85] Artikel 1 Undang-Undang Autonomi Catalunya diubah menjadi, "Catalunya, sebagai kebangsaan, menjalankan pemerintahan sendiri sebagai komunitas otonom sesuai dengan Konstitusi dan Undang-undang ini" (Generalitat Catalunya)

[86] "Nation and Nationality" http://www.newagepublishers.com/samplechapter/000601.pdf

Tidak ada batas antara bangsa dan kebangsaan karena setiap kebangsaan tidak ingin membentuk negara sendiri dan mereka semua bercita-cita untuk hidup di bawah organisasi politik yang sama.[87] Alasan Pemerintah Catalan menyatakan diri sebagai sebuah bangsa adalah karena Catalunya Catalunya ingin memiliki sistem politik yang berdaulat untuk dapat mengendalikan sistem perpolitikannya melihat bahwa beberapa tahun terakhir ini Spanyol mulai kembali dengan sikap sentralisasinya. Oleh karena itu secessionis Catalan akan terus mencoba untuk mendapatkan kontrol politik sendiri guna memberikan berbagai kebijakan yang tidak merugikan masyarakatnya sendiri, sekalipun harus mendirikan negara sendiri untuk mendapatkan kedaulatan.

Segala kebijakan semua diatur dalaam Undang-undang Otonomi. Adanya Otonomi seharusnya dapat menjadi sebuah dasar untuk membedakan keistimewaan yang lebih dari daerah lain, namun di Catalunya justru sebaliknya kebijakan-kebijakan atas budaya, pendidikan, bahasa, ekonomi, politik dan sebagainya yang di atur di Undang-undang Otonomi Catalunya memperlihatkan kesenjangan yang mencolok pada keadilan dalam lingkup keterbatasan mengekspresikan budaya, sistem ekonomi memberatkan Catalunya, dan keterbatasan kekuasaan untuk mengatur pemerintah otonomnya sendiri. Oleh karena itu memberi pengaruh kepada setiap Catalan untuk mempertimbangkan manfaat atau rugi menjadi anggota atau bagian masyarakat Spanyol secara luas dengan otonomi Catalunya dengan tingkat yang kecil.

[87] ibid

Gambar 4.1
Demonstrasi rakyat Catalan

Sumber : BBC

Perselisihan hukum atas perubahan Undang-undang Otonomi menjadi latar belakang meningkatnya aktivitas nasionalis. Hal ini tidak mengherankan jika banyak demonstrasi besar dilakukan oleh nasionalisasi Catalan dari tahun 2006 hingga 2014, yang menyatakan bahwa Catalunya adalah sebuah bangsa yang akan menentukan nasibnya sendiri dan mereka tidak pernah merasa menjadi bagian dari Spanyol, *secessionis* sudah enggan jika harus berada dibawah sistem sentralisasi lagi . *Secessionis* mempercayai standar hidup mereka akan jauh lebih baik jika Catalunya menjadi sebuah negara yang berdaulat yang dapat mengontrol sistem politiknya sendiri. Bartkus (1999; 10) menyatakan krisis secession akan muncul ketika aktor-aktor pemerintah komunitas atau ator lain yang berperan penting menerjemahkan ketidakpuasan dengan *status quo* menjadi tuntutan pemisahan diri.[88]

[88] Bartkus, Viva Ona, *The Dynamic of Secession*, UK: Cambridge, 1999, hal 10